

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang hasil yang diperoleh oleh peneliti. Analisis data dilakukan secara kualitatif karena dapat memberi pemahaman mengenai peristiwa yang terjadi dalam sudut pandang pelakunya, yang mencakup data primer yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data sekunder, seperti buku, jurnal, undang-undang, artikel, dan sumber lainnya.

Penelitian ini termasuk dalam kategori *field research* atau penelitian lapangan dikarenakan mengambil fokus pada observasi dan pemahaman individu bertujuan untuk menangkap data yang autentik dan kontekstual dengan cara terjun langsung ke lapangan. dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Blitar.⁴⁰

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti ini menggunakan metode data kualitatif, yakni penelitian yang

⁴⁰ M.Si, Assoc. Prof., Jumari Ustiawaty, Helmina Andriani, Ria Istiqomah, Dhika Sukmana, Roushandy Fardani, Nur Auliya, dan Evi Utami. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

bersumber dari data primer berupa hasil wawancara yang dilakukan pada bulan April 2024 guna mencari informasi bagaimana gambaran singkat pengelolaan zakat di BAZNAS berjalan, observasi lokasi penelitian bagaimana kegiatan di BAZNAS berjalan menggunakan metode wawancara eksploratif, sumber yang ditemui ialah bu Vika selaku admin yang bertugas di depan.

Bulan Mei peneliti melakukan pemberitahuan mengenai akan melakukan penelitian dan wawancara deskriptif singkat mengenai pendataan program yang ada di BAZNAS Blitar, dilanjutkan bulan Juli peneliti melakukan wawancara deskriptif mengenai pengelolaan yang ada di BAZNAS Blitar dan mengambil data mengenai penerima program, dan beberapa dokumentasi.

Peneliti kembali di bulan Oktober untuk menambah informasi seputar data yang kurang. Narasumber yang diwawancarai yaitu Riyanto, S.pd dan Murtadlo, S.Pd.I selaku penanggung jawab bidang yang dimaksud di BAZNAS Kota Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Adapun objek yang diteliti oleh penulis yakni adalah BAZNAS Kota Blitar Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena tempat tersebut merupakan area di mana fenomena yang akan diteliti terjadi. Selain itu, lokasi ini juga mudah diakses oleh peneliti, sehingga memudahkan dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk kelancaran dan keberlangsungan proses penelitian.

D. Sumber Data

Sumber utama data dalam penelitian kualitatif adalah ucapan dan tindakan, sedangkan data tambahan meliputi dokumen dan sebagainya. Dalam konteks penelitian ini, sumber data akan mencakup:

1. Data Primer

Data primer, informasi yang diperoleh secara langsung melalui wawancara mendalam dan pengamatan terhadap para informan. dalam hal ini informan yang dimaksud berjumlah 2 orang yang berperan dalam pengelolaanya, Riyanto, S.pd sebagai yang bertanggung bidang pengumpulan dan Murtadlo, S.Pd.I sebagai yang bertanggung jawab terhadap pendistribusian dan pendayagunaan di BAZNAS Kota Blitar sebagai pihak penyuluh yang hadir dalam kegiatan SULING di BAZNAS Kota Blitar, kedua narasumber ini dianggap lebih cocok untuk menjadi sumber utama wawancara karena yang berada di lapangan dan dianggap memiliki peran penting terhadap *fundraising* dan pendistribusian. selanjutnya dari Undang Undang No: 23 Tahun 2011 dan Fiqh Zakat Yusuf Qaradhawi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang tidak didapatkan secara langsung tetapi memberikan tambahan informasi yang mendukung data utama. Sumber data sekunder atau non primer dapat berasal dari berbagai sumber, media cetak, media elektronik seperti jurnal terdahulu, buku, dan internet. salah satu sumbernya adalah website resmi BAZNAS, jurnal mengenai zakat, buku pendukung seperti fiqh kontemporer, Informasi ini digunakan untuk mendukung dan memperkaya pembahasan serta hasil penelitian lainnya.⁴¹

⁴¹ Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 157.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya dan jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dan langsung baik dua orang maupun lebih, bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi yang digunakan untuk data atau keterangan-keterangan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari orang atau masyarakat.⁴²

Peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur ke BAZNAS kota Blitar dan menemui narasumber Riyanto, S.pd dan Murtadlo, S.Pd.I, untuk menggali informasi tentang bagaimana pengelolaan Zakat di BAZNAS Kota Blitar dengan cara memberikan susunan wawancara terlebih dahulu, lalu menunggu waktu sekitar satu minggu untuk diwawancarai di kantor BAZNAS.

Susunan wawancara peneliti susun berdasarkan topik yang akan dibahas, seperti pengelolaan dan beberapa pertanyaan yang terkandung dalam UU No 23 tahun 2011 dan pengelolaan zakat menurut Qardadhawi, tanpa secara langsung mengemukakan mengenai teori tersebut kepada narasumber.

2. Observasi

Yaitu proses pengamatan dan mencatat secara rinci terhadap unsur-unsur yang terdapat dalam objek penelitian, peneliti melakukan pengecekan lapangan yang pertama adalah tempat BAZNAS, melihat bagaimana para staff bekerja, dan menanyakan mengenai beberapa program yang ada di BAZNAS, mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan, dalam hal ini peneliti sempat mengikuti magang satu

⁴² S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 113.

bulan di BAZNAS Kota Blitar dan menyaksikan langsung bagaimana proses yang terjadi di dalamnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati atau mencatat laporan yang telah ada. Ini juga dapat diartikan sebagai proses penyimpanan yang melibatkan data tertulis yang mencakup informasi yang relevan dengan topik penelitian yang sedang diteliti.⁴³ Dokumentasi biasanya berbentuk gambar dan tulisan dari pengolahan ZIS di BAZNAS Kota Blitar. Dokumentasi dalam penelitian merupakan salah satu cara dilakukan untuk mencari data-data berupa gambar, tulisan, kegiatan dan objek atau barang yang terikutserta dalam pengolahan ZIS di BAZNAS Kota Blitar. seperti pengumpulan, pengolahan, dan penyaluran ZIS, dokumentasi yang didapat selain foto mengenai kegiatan yang berlangsung, juga mendapat berbagai catatan cetak seperti buku tahunan BAZNAS dan beberapa rincian daftar penerima bantuan BAZNAS.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang dikumpulkan dari lapangan harus melalui proses pengolahan sebelum dapat diubah menjadi informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Verifikasi keaslian data sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan realitas yang ada di dunia.⁴⁴ Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan dua tehknik.

⁴³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 94.

⁴⁴ Siti Rukhayati, *Strategi Gruru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*, (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), 52.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan sumber lain. Teknik ini melibatkan pengecekan validitas informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian mengintegrasikan data tersebut untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dalam hal ini peneliti melihat secara menyeluruh proses yang ada. tehknik ini digunakan peneliti karena dianggap pengecekan data yang dapat dikatakan mengurangi bias penelitian, karena peneliti membawa perspektif, pengalaman, dan asumsi yang berbeda, dan berdasarkan data yang telah dikumpulkan akan diuji kredibilitas datanya dengan cara pengecekan langsung di lokasi oleh peneliti dan membandingkan langsung dengan data yang diperoleh, dalam hal ini ialah hasil wawancara yang telah dilakukan dan beberapa laporan atau rincian tertulis dari BAZNAS Kota Blitar itu sendiri.

Berlanjut kepada triangulasi triangulasi data yang bertumpu pada waktu, ruang dan orang yang berbeda, dalam hal ini mengikuti kegiatan yang dilakukan BAZNAS mulai dari survey hingga pendistribusianya, tidak lupa bercengkrama dengan warga yang menerima bantuan, setelah itu menggunakan triangulasi teori untuk membandingkan teori dengan data yang telah diperoleh, teori yang dipakai ialah fiqh zakat Yusuf qardhawi mengenai pengelolaan zakat dan UU No 23 Tahun 2011.

2. Memperpanjang Pengamatan

Teknik perpanjangan pengamatan diterapkan ketika hasil penelitian dianggap belum memadai untuk mendukung jawaban terhadap masalah yang

dihadapi, dalam hal ini penelitian yang dilakukan di bulan April yang mana dalam bulan ini peneliti melakukan observasi lokasi, dilanjutkan pemberitahuan di bulan Mei dan wawancara ringan untuk keperluan observasi dan pendataan program prgoran, dilanjutkan bulan juli pengecekan kembali data yang diperoleh hingga wawancara kembali dengan lebih mendetail mengenai pengelolaan yang terjadi dan mengambil beberapa data pendukung dan dokumentasi yang ada di bulan Oktober 2024 .⁴⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan dan mengorganisir catatan hasil dari observasi dan wawancara, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam, terutama bagi peneliti mengenai topik yang sedang diteliti. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti menyusun kembali dengan cara merangkum dan memilih informasi yang penting, serta memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang lebih mendasar dan utama.⁴⁶ Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan dan pencarian data tersebut di kemudian hari jika diperlukan, dalam hal ini data yang diambil berdasarkan lapangan dan wawancara.

Hasil wawancara dituangkan dalam bentuk tulisan secara rinci dan memilah bagian bagian wawancara yang menurut peneliti berguna dalam

⁴⁵ Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190.

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

pengumpulan data penulisan, dalam hal ini pengelolaan zakatnya, dan meringkas beberapa data yang didapat dari lapangan yang diperlukan seperti dokumentasi, data penerima bantuan dan lain sebagainya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang terorganisir, yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dengan demikian, peneliti dapat memahami situasi yang telah terjadi serta langkah-langkah yang perlu diambil selanjutnya dan mengkonversi hasil wawancara kedalam tulisan yang diperlukan untuk disajikan.

3. Penarikan Kesimpulan

Metode penarikan kesimpulan adalah tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti dalam proses analisis data. Langkah ini dilakukan secara berkelanjutan, baik selama pengumpulan data maupun setelah data tersebut dikumpulkan.⁴⁷ Penarikan kesimpulan adalah langkah yang digunakan untuk memberikan hasil atas fokus penelitian dalam penelitian ini.

H. Tahap Penelitian

Agar mendapatkan hasil penelitian yang valid dan akurat, peneliti menggunakan tahapan dalam penelitian, diantaranya:

1. Tahap persiapan, peneliti melakukan observasi awal di BAZNAS Kota Blitar, dan program program yang dijalankan. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data sekunder, termasuk di dalamnya buku, artikel,

⁴⁷ Iman Gunawan. Metode Penelitian Kualitatif. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 143.

peraturan perundang-undangan, dan sumber lainnya yang relevan dengan hukum pengelolaan zakat. Pada tahap ini, peneliti juga menyusun proposal dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

2. Tahap pengumpulan data, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pimpinan, staff, karyawan, atau pihak terkait.
3. Tahap analisa data, semua data yang telah dikumpulkan dari lapangan akan disusun secara sistematis dan rinci agar memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca.
4. Tahap pelaporan, merupakan tahap akhir dari penelitian yang dilakukan. Didalamnya akan tersusun hasil penelitian secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan setelah dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan perbaikan dari saran-saran dosen pembimbing.